

Pemberdayaan Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Sebagai Bentuk Meningkatkan Sumber Daya Terhadap Pelaku Usaha di Desa Mendik Bhakti Kecamatan Longkali Kabupaten Paser

**Eko Sugiharto¹, Salman Al Farisi², Nadia³, Andi Nayla Zhalza⁴, Hikmah Dewinta⁵,
Rahma Yuliana⁶, Nurul Hikmah⁷, M. Irvin Setiawan⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Eko Sugiharto

E-mail: eko.sugiharto@fpik.unmul.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 51 Universitas Mulawarman Tahun 2025 dilaksanakan di Desa Mendik Bhakti, Kecamatan Longkali, Kabupaten Paser dengan fokus pada pemberdayaan UMKM dengan tujuan utama yaitu untuk membantu memajukan usaha UMKM di Desa Mendik Bhakti Kegiatan utama meliputi pembuatan produk olahan lokal berupa gabin fla dari pisang serta sosialisasi pemasaran digital. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan partisipatif. Hasilnya, masyarakat memperoleh pengetahuan baru tentang inovasi produk dan strategi pemasaran modern, yang berdampak pada peningkatan keterampilan, kemandirian ekonomi, serta daya saing UMKM desa.

Kata Kunci - KKN, UMKM, Inovasi, digital marketing

Abstract

The Regular Community Service Program (KKN) of Class 51 of Mulawarman University in 2025 was held in Mendik Bhakti Village, Longkali District, Paser Regency with a focus on empowering MSMEs with the main objective of helping advance MSME businesses in Mendik Bhakti Village. The main activities included making local processed products in the form of gabin fla from bananas and socializing digital marketing. The methods used were counseling, training, and participatory mentoring. As a result, the community gained new knowledge about product innovation and modern marketing strategies, which had an impact on improving skills, economic independence, and the competitiveness of village MSMEs.

Keywords - KKN, MSMEs, innovation, digital marketing

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memegang peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya berwawasan luas, tetapi juga memiliki karakter dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu implementasi pengabdian tersebut adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini menjadi kewajiban bagi mahasiswa untuk tinggal dan berbaur bersama masyarakat dalam jangka waktu tertentu, sehingga mereka dapat memahami kondisi sosial, ekonomi, maupun budaya yang ada, sekaligus turut serta mencari solusi atas berbagai persoalan. Lewat KKN, mahasiswa tidak hanya berperan dalam pengabdian, melainkan juga mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus serta mengasah kemampuan penelitian dan praktik lapangan.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berfokus pada upaya pemberdayaan UMKM di Desa Mendik Bhakti. Tujuannya adalah memperbaiki kondisi usaha mikro, kecil, dan menengah yang masih menghadapi kendala, terutama akibat minimnya pengetahuan. Program ini dilaksanakan di Desa Mendik Bhakti, Kecamatan Longkali, Kabupaten Paser. Beberapa permasalahan yang ditemukan meliputi kurangnya pemahaman mengenai manajemen usaha, pentingnya membangun merek, keterbatasan pengetahuan tentang pemasaran digital, serta rendahnya kesadaran akan manfaat kerja sama dalam berbisnis.

Media sosial dipilih sebagai sarana utama untuk mendukung pemasaran berbasis daring. Platform ini dinilai memiliki potensi besar dalam membantu pelaku UMKM memasarkan produknya (Stelzner, 2011). Media sosial sendiri dipahami sebagai kumpulan aplikasi berbasis internet yang menyediakan ruang ideologis untuk menciptakan sekaligus berbagi konten buatan pengguna (Stockdale et al., 2012).

Selain itu, sebagian pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka hanya memproduksi barang jika ada pesanan yang masuk, sehingga tidak berani memproduksi dalam skala besar. Dari kondisi tersebut, tujuan utama program ini dirumuskan, yaitu mendukung kemajuan UMKM di Desa Mendik Bhakti melalui peningkatan kemampuan dalam mengelola usaha dan memasarkan produk secara online. Dengan demikian, diharapkan masyarakat desa dapat memasarkan produknya tidak hanya di wilayah lokal, tetapi juga ke pasar yang lebih luas, sekaligus mampu mengikuti perkembangan teknologi pemasaran modern.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu

Metode yang meliputi :

1. Metode pemberdayaan partisipatif

Kegiatan ini mencakup penyuluhan, pelatihan, pendampingan, konsultasi/advokasi, serta pemberian bantuan material dengan melibatkan mitra secara aktif. Peran mitra diintegrasikan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan mereka dan mampu mendorong kemandirian setelah kegiatan selesai.

2. Setelah kegiatan selesai, peserta diperkenalkan pada penggunaan internet sebagai sarana baru untuk berkomunikasi sekaligus memasarkan produk
3. Kegiatan monitoring

Hal ini dimaksudkan agar seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati bersama dapat terlaksana sesuai harapan serta mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Instrumen monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan tujuan program, dengan desain yang sederhana namun efektif, serta berlandaskan pada prinsip plan-do-check-action.

4. Metode pendampingan dan fasilitasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengontrol keberlanjutan usaha, dengan fokus pada mekanisasi peralatan produksi, perbaikan manajemen, penyusunan proposal bisnis, serta peningkatan akses terhadap modal dan pasar, sehingga mampu mendorong kenaikan omzet serta pendapatan.

5. Meningkatkan efektivitas media pemasaran digital melalui evaluasi terhadap aktivitas pengelolaan serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM di desa wisata.

Khalayak Sasaran

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku usaha, khususnya masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Mendik Bhakti, serta masyarakat luas pada umumnya.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a) Penelusuran tempat/lokasi, dengan survey secara langsung ke target sasaran dalam kegiatan pengabdian ini.
- b) Pembuatan perizinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
- c) Pembuatan modul atau materi pembelajaran yang disiapkan untuk disampaikan kepada kelompok sasaran.
- d) Perencanaan waktu pelaksanaan dan pemilihan media yang sesuai untuk mendukung jalannya kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan setelah seluruh proses perizinan dan persiapan peralatan selesai dilakukan. Dalam tahap persiapan, pelibatan pelaku usaha UMKM menjadi bagian penting, yang mencakup pengurusan izin, penyusunan modul, hingga penyiapan kebutuhan teknis lainnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Melaksanakan survei awal sebagai langkah untuk mempermudah peserta dalam menjalankan kegiatan.
2. Mengimplementasikan kegiatan secara langsung kepada para pelaku UMKM di Desa Mendik Bhakti.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya Desa Mendik Bhakti berawal dari pemekaran Desa Munggu pada tahun 1989, dengan status awal sebagai KUPT Mendik V yang dipimpin oleh Bapak Bakus Embang hingga tahun 1998. Setelah berstatus definitif pada tahun yang sama, wilayah ini resmi berganti nama menjadi Desa Mendik Bhakti. Pada tahun 1998 dilaksanakan pemilihan kepala desa (Pilkades) pertama, meskipun Bapak Herman Hasbani tidak mencalonkan diri. Hasil pemilihan tersebut mengantarkan Bapak Rusnianto, ST sebagai Kepala Desa periode 2007–2013. Selanjutnya, Pilkades berikutnya memilih Bapak Bahrudin sebagai Kepala Desa periode 2013–2019. Namun, pada 6 Desember 2014 beliau wafat akibat sakit. Untuk mengisi kekosongan, Bapak Nurmali ditunjuk sebagai Pejabat Sementara (Pjs) Kepala Desa sejak tahun 2014 hingga 2017. Kemudian, melalui Pilkades serentak pada 7 Desember 2016 yang diikuti 71 desa di Kabupaten Paser, Bapak M. Sahrul terpilih sebagai Kepala Desa Mendik Bhakti untuk masa jabatan 2017–2023. Pada tahun 2022 kembali diadakan Pilkades serentak yang diikuti 72 desa, dan dari hasil pemilihan tersebut terpilihlah Bapak Ali Syahbanah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sebagai Kepala Desa periode 2023–2029. Saat ini, Desa Mendik Bhakti menjadi salah satu dari 22 desa dan 1 kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Long Kali.

Desa Mendik Bhakti merupakan salah satu dari 139 desa di Kabupaten Paser dengan luas wilayah 750 hektar, terletak di perbukitan pada ketinggian ± 1.200 mdpl. Wilayahnya berbatasan dengan Desa Tiwei di barat, Mendik Karya di timur, Munggu di utara, dan kebun PTPN XIII di selatan. Berdasarkan Profil Desa 2022, jumlah penduduknya 848 jiwa, terdiri dari 432 laki-laki dan 416 perempuan. Perkembangan desa sangat bergantung pada kualitas pendidikan, sehingga peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat.

Bidang pendidikan di Desa Mendik Bhakti menunjukkan kemajuan dengan berkurangnya angka putus sekolah serta berdirinya satu lembaga PAUD dan TK/RA. Meskipun belum memiliki SD, SMP, maupun pesantren, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan terus meningkat. Pemerintah desa juga mengalokasikan dana dari ADD dan DD untuk mendukung kegiatan PAUD dan Taman Posyandu, termasuk honor tenaga pendidik dan biaya operasional.

Kesadaran masyarakat Desa Mendik Bhakti terhadap kesehatan semakin meningkat, terlihat dari tingginya kunjungan ke puskesmas, pusban, dan posyandu, serta meningkatnya partisipasi balita dalam posyandu. Kondisi ini berdampak pada penurunan angka kematian bayi dan perbaikan gizi masyarakat. Saat ini terdapat tiga posyandu balita dan lansia yang tersebar di tiga RT, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan.

Visi Desa Mendik Bhakti

Visi merupakan pandangan ideal tentang masa depan yang ingin dicapai, bukan sekadar fakta saat ini. Visi berfungsi sebagai pedoman bagi anggota organisasi untuk meraih kinerja optimal, memberi inspirasi, serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan. Ia menjadi penghubung antara kondisi sekarang dan masa depan, dengan karakter yang realistis, dapat dipercaya, serta dinamis (Ginancar & Purwanto, 2022).

Penyusunan Visi Desa Mendik Bhakti dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai unsur, antara lain Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga desa, serta masyarakat secara umum. Selain itu, penyusunan visi juga mempertimbangkan faktor eksternal, seperti arah pembangunan wilayah di tingkat kecamatan.

Misi Desa Mendik Bhakti

Misi merupakan pernyataan operasional yang menjelaskan cara merealisasikan visi melalui tindakan konkret. Umumnya bersifat lebih spesifik, terukur, serta berfokus pada aspek pelayanan dan pengabdian (Nada, 2024).

Dengan dasar pemikiran tersebut, Misi Desa Mendik Bhakti untuk enam tahun ke depan adalah:

1. Mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan perhatian pada pengembangan sektor pendidikan.
3. Meningkatkan kepedulian di bidang kesehatan.
4. Mengembangkan sarana prasarana pada sektor jalan usaha tani.
5. Menjalin dan mempererat hubungan antar desa.
6. Melestarikan budaya serta adat istiadat lintas suku, agama, dan ras.
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Mendik Bhakti, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser telah berupaya mewujudkan masyarakat yang madani melalui peran aktif pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam melaksanakan tugasnya. Pemerintahan desa berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam

pelaksanaan pembangunan, partisipasi masyarakat memegang peranan penting, khususnya dalam memberikan masukan terhadap laporan pertanggungjawaban pemerintah desa. Tanggapan tersebut menjadi bahan evaluasi yang sangat berharga guna memperbaiki dan meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan desa di masa mendatang.

Program Unggulan

1. Sosialisasi dan Praktek Pembuatan Gabin Fla

Pelaksanaan program kerja pembuatan Gabin Fla dari pisang dan sosialisasi Pemberdayaan UMKM di Desa Mendik Bhakti, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, berjalan lancar dan mendapat sambutan baik dari masyarakat. Kegiatan dimulai dengan tahap mempersiapkan bahan, dimana penulis meminta warga berkumpul dengan membawa alat-alat masak seperti, wajan, kompor, spatula, dan lain sebagainya. Proses praktik ini menjadi sarana edukasi bagi masyarakat terutama bagi ibu-ibu mengenai variasi pengolahan pisang.



Gambar 1.

Proses Persiapan bahan untuk pembuatan Gabin Fla dari Pisang

Setelah mempersiapkan bahan, tahap berikutnya adalah proses pembuatan Gabin Fla dari Pisang. Dengan memanfaatkan hasil pertanian yang ada, mahasiswa dan ibu-ibu PKK berbagi tugas dalam proses pembuatan. Hasilnya, tercipta olahan Gabin Fla dari pisang. Jadi proses kreatif ini menjadi pengalaman belajar langsung bagi masyarakat bahwa pisang dapat menghasilkan berbagai macam produk yang bernilai tinggi bagi masyarakat Desa Mendik Bhakti.



Gambar 2.

Proses Pembuatan Gabin Fla dari Pisang dan dokumentasi hasil produk

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyajian hasil olahan gabin fla pisang dan sesi foto bersama. Gabin fla yang sudah dibuat ditata dengan rapi lalu dicicipi bersama oleh ibu-ibu PKK, salah satunya Ibu Tati, dan ditampilkan di hadapan masyarakat. Suasana kegiatan menjadi hangat dan meriah, sekaligus sarat pesan edukasi, di mana masyarakat dapat melihat bahwa pisang bukan hanya bisa dimakan langsung, melainkan juga diolah menjadi camilan lezat dan bernilai jual. Respon positif warga menunjukkan bahwa metode kreatif seperti ini lebih mudah diterima dan meninggalkan kesan mendalam dibandingkan sekadar penyuluhan biasa. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat yang luas. Dari sisi ekonomi, kegiatan ini menjadi contoh nyata pemanfaatan hasil pertanian lokal, khususnya pisang, yang diolah menjadi cemilan bernilai jual berupa gabin fla pisang. Hal ini dapat membuka peluang usaha rumahan dan menambah penghasilan keluarga di Desa Mendik Bhakti. Dari sisi sosial, proses pembuatan yang dilakukan secara gotong royong mempererat kebersamaan antar warga sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan bersama. Dari sisi edukasi, keterlibatan ibu-ibu PKK, pemuda, hingga anak-anak menjadikan kegiatan ini sebagai sarana pembelajaran praktis tentang pentingnya mengolah bahan pangan lokal menjadi produk kreatif dan bernilai tambah. Sementara itu, dari sisi kreativitas, gabin fla pisang yang dihasilkan tidak hanya lezat, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi variasi produk kuliner khas desa yang berpotensi menjadi daya tarik ekonomi kreatif.

Dengan demikian, kegiatan pembuatan gabin fla dari pisang ini membuktikan bahwa pendekatan sederhana namun inovatif dapat mendukung peningkatan keterampilan, kemandirian ekonomi, dan kreativitas warga. Pesan mengenai pentingnya mengolah hasil pertanian lokal secara kreatif dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat Desa Mendik Bhakti dengan cara yang menyenangkan, partisipatif, dan berkesan.

2. Sosialisasi Pemberdayaan UMKM Melalui Inovasi Kreatif dan Pemasaran Digital



Gambar 3.

Penyampaian Materi Mengenai Inovasi dan Pemasaran Digital



Gambar 4.

Foto Bersama Ibu PKK dan Pelaku Usaha Desa Mendik Bhakti

Pelaksanaan program kerja Sosialisasi Pemberdayaan UMKM Melalui Inovasi Kreatif dan Pemasaran Digital di Desa Mendik Bhakti yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya inovasi dalam pengembangan produk UMKM, di mana peserta diberikan pemahaman bahwa kreativitas dalam mengolah produk lokal dapat meningkatkan nilai jual dan daya saing usaha.

Tahapan selanjutnya adalah praktik diskusi serta studi kasus yang berfokus pada strategi pemasaran digital. Peserta, yang terdiri dari ibu-ibu PKK, pelaku UMKM, dan pemuda desa, diperkenalkan dengan berbagai platform digital, seperti media sosial, marketplace, serta teknik branding produk. Melalui kegiatan ini, masyarakat mendapatkan pengalaman langsung mengenai cara memperluas jangkauan pemasaran, tidak hanya terbatas di wilayah lokal, tetapi juga berpotensi menembus pasar yang lebih luas.

Pada tahap penutup, dilakukan simulasi pemasaran produk UMKM dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce. Peserta dilatih untuk membuat konten sederhana, mulai dari foto produk, penyusunan deskripsi yang menarik, hingga strategi promosi digital. Kegiatan berlangsung dalam suasana interaktif dan penuh antusiasme, sehingga membuka wawasan masyarakat bahwa pemanfaatan teknologi digital merupakan sarana yang efektif untuk mengembangkan usaha mereka. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat yang luas. Dari sisi ekonomi, kegiatan ini membuka wawasan baru bagi masyarakat tentang peluang peningkatan pendapatan melalui pemasaran digital. Dari sisi sosial, pelaksanaan secara gotong royong mempererat kebersamaan warga sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan bersama. Dari sisi edukasi, kegiatan ini memberikan pembelajaran praktis mengenai inovasi produk dan pemanfaatan teknologi untuk usaha. Dari sisi kreativitas, masyarakat terdorong untuk tidak hanya memproduksi barang, tetapi juga mengemas, memasarkan, dan membranding produk dengan cara yang lebih modern dan menarik.

Dengan demikian, sosialisasi pemberdayaan UMKM melalui inovasi kreatif dan pemasaran digital membuktikan bahwa pendekatan sederhana namun relevan dengan kebutuhan zaman mampu mendukung peningkatan keterampilan, kemandirian ekonomi, serta daya saing masyarakat Desa Mendik Bhakti. Pesan mengenai pentingnya inovasi dan digitalisasi dalam usaha kecil dapat tersampaikan secara efektif dengan cara yang menyenangkan, partisipatif, dan berkesan.

Program Utama

1. Video Potensi Desa

Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan sejarah, adat, dan budaya yang beragam. Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau, Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis yang masing-masing memiliki bahasa, tradisi, dan seni yang unik (Sari & Najicha, 2022). Rasa bangga menyelimuti penulis sebagai mahasiswa KKN yang mengabdikan pada Desa Mendik Bhakti, Kecamatan Longkali, Kabupaten Paser. Program ini merupakan program yang mengasah kemampuan softskill kemitraan mahasiswa dan kemampuan kolaborasi dengan perangkat desa untuk melakukan peningkatan kualitas pelaku usaha di Desa Mendik Bhakti. Desa ini menyimpan sejarah yang sangat menarik dan patut untuk dieksplorasi, baik oleh kami sebagai mahasiswa KKN maupun oleh generasi muda pada umumnya. Selain itu, desa ini juga memiliki berbagai potensi lokal yang mencakup aspek alam, budaya, dan kehidupan masyarakat yang jarang diketahui oleh orang-orang di luar kelurahan tersebut. Untuk memperkenalkan berbagai potensi ini, mulai dari sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat setempat, kami berinisiatif untuk membuat sebuah film dokumenter. Film dokumenter saat ini menjadi alat yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi, terutama terkait dengan aspek sejarah. Di Indonesia, film dokumenter sering kali mengangkat tema-tema yang

berhubungan dengan sejarah atau budaya, dan kami berharap film ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada publik mengenai kelurahan ini (Annada Nasyaya, Agung Osama Dillah, Auliya Al Muhsonna et al., 2024)

Di era digital saat ini, film dokumenter telah berkembang menjadi suatu media yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting serta memengaruhi opini publik. Film dokumenter merupakan jenis film yang bertujuan untuk merekam dan menyajikan realitas, peristiwa, individu, lokasi, atau isu-isu tertentu dengan pendekatan yang bersifat dokumentatif. Genre film ini mengandalkan inspirasi dari kenyataan dan berfokus pada penyajian fakta, informasi, atau pengalaman secara mendalam (Astuti et al., 2023).

Media massa berfungsi sebagai sarana yang sangat penting dalam proses penyampaian informasi dari sumber kepada audiens dengan memanfaatkan berbagai perangkat komunikasi mekanis, termasuk media cetak, radio, televisi, dan perfilman (Hujairi et al., 2023). Keseluruhan perangkat ini berperan sebagai media massa yang digunakan untuk mendistribusikan informasi kepada publik. Dalam konteks perkembangan media baru atau konvergensi media, penulis menawarkan solusi berupa pendampingan dalam pembuatan konten video profil. Pembuatan video profil merupakan proses yang berfokus pada penyajian informasi tentang perusahaan, mencakup berbagai aspek seperti sejarah, visi dan misi, program-program siaran, serta cakupan atau lokasi. Video profil ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kesadaran merek di kalangan masyarakat, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam presentasi, dokumentasi, komunikasi, dan sebagai alat publikasi perusahaan secara luas. Dalam penelitian ini, video akan memuat narasi atau cerita yang berkaitan dengan potensi-potensi wisata yang berakar pada kekayaan budaya yang terdapat di Desa Mendik Bhakti, serta informasi tambahan mengenai kondisi alam, masyarakat, dan aspek lainnya. Konsep pengembangan yang diterapkan melibatkan pembuatan narasi yang bertujuan untuk memperkenalkan berbagai aspek seperti sejarah, budaya, tradisi, kesenian tradisional, pemandangan alam yang ada di Desa Mendik Bhakti. Semua elemen tersebut dikemas dalam bentuk konten kreatif, baik berupa foto maupun video, yang disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, sehingga memiliki potensi untuk menarik minat para wisatawan (Febriyani et al., 2025).

Produksi video merupakan tahap yang memerlukan perhatian terhadap detail dan tingkat kreativitas yang tinggi. Penggunaan peralatan yang sesuai, pencahayaan yang optimal, serta pengambilan gambar dari berbagai sudut yang menarik, dapat secara signifikan meningkatkan kualitas visual dari video tersebut. Pemilihan musik latar yang tepat dan efek suara yang mendukung juga dapat menambah daya tarik dari video yang dihasilkan. Apabila memungkinkan, melibatkan profesional dalam bidang videografi dapat menjadi investasi yang sangat berharga untuk menghasilkan video promosi dengan kualitas tinggi. Sebagai contoh, tim produksi dapat memanfaatkan kamera beresolusi tinggi untuk menangkap detail-detail penting dari kampus, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, serta menerapkan teknik editing yang canggih untuk memberikan tampilan yang lebih profesional dan menarik (Putri & Malik, 2024).

Output dari pembuatan video profil Desa Mendik Bhakti meliputi sejumlah hasil yang signifikan dan bermanfaat. Pertama, video profil ini menyediakan dokumentasi visual yang komprehensif mengenai berbagai aspek penting. Kedua, video ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat promosi yang efektif, yang dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik kelurahan kepada masyarakat luas, baik dalam konteks pariwisata maupun keperluan lainnya. Ketiga, dengan format yang menarik dan informasi yang disajikan secara jelas, video ini berfungsi sebagai media edukasi yang dapat memperluas pemahaman masyarakat mengenai potensi lokal dan memberikan inspirasi untuk pelestarian budaya. Melalui hasil yang diperoleh dari video ini, diharapkan Desa Mendik Bhakti dapat lebih dikenal dan diapresiasi.

KESIMPULAN

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Program pembuatan gabin fla pisang dan sosialisasi pemberdayaan UMKM melalui inovasi kreatif serta pemasaran digital di Desa Mendik Bhakti terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi warga, khususnya ibu-ibu PKK, dalam mengolah hasil pertanian lokal menjadi produk bernilai tambah yang berpotensi menjadi usaha rumahan. Melalui sosialisasi, masyarakat juga didorong untuk memperhatikan aspek pengemasan, branding, dan strategi pemasaran modern dengan memanfaatkan media sosial dan marketplace. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan dan kreativitas, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi serta daya saing masyarakat di era digital.

Saran :

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat khususnya di desa Mendik Bhakti Kecamatan Longkali Kabupaten Paser yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Mahasiswa Universitas Mulawarman Angkatan 51 sudah terlaksana dengan baik, inovatif, dan sudah mendapatkan tanggapan dan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi. Harapannya kedepan kegiatan yang sudah dirintis oleh mahasiswa KKN ini dapat di lanjutkan dan dikembangkan ke wujud kreatifitas masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa, Pendamping Lapangan (PL), Pemerintah Desa, Ketua RT, dan masyarakat Desa Mendik Bhakti atas sambutan dan bantuan selama melaksanakan KKN di Desa Mendik Bhakti. Terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan Universitas Mulawarman dan Fakultas serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman karena telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annada Nasyaya, Agung Osama Dillah, Auliya Al Muhsonna, M. R., Agustian⁴, Putri Azzahra, Putri Iswa Nabilah, Prima Harlit Zega, R. H., & Abellah. (2024). Pengabdian Desa Melalui Pembuatan Dan Pemutaran Film Dokumenter Di Kelurahan Rebah Tinggi Kota Pagaralam. *Jurnal Pengabdian ...*, 3(5), 1–23. <https://www.bajangjournal.com/index.php/IPM/article/download/7995/6230>
- Astuti, E. Z., Ernawati, A., Yogananti, A. F., & Affandy, A. (2023). Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Produksi Film Dokumenter pada Generasi Muda: Pelatihan pada Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Kota Semarang. *Jurnal Abdidas*, 4(4), 333–345. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i4.818>
- Febriyani, D. M. D., Ariani, R. P., & Kusyanda, M. R. P. (2025). Storynomics Tourism: Sejarah Taman Ujung Karangasem Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 16(1), 42–51.
- Ginanjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Hujairi, A. W., Khoironi, Putra, D. F., Khoironi, Agustien, L., & ... (2023). Pendampingan Pembuatan Video Profil LPP RRI Sumenep Sebagai Media Informasi Radio di Era Konvergensi Media. *J-Dinamika: Jurnal ...*, 8(3), 476–483. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-dinamika/article/view/4272%0Ahttps://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-dinamika/article/download/4272/2391>

- Nada, R. (2024). Analisis Perumusan Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Indramayu. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 28–38. <https://doi.org/10.32478/leadership.v5i1.1864>
- Putri, R. N. M., & Malik, I. (2024). Strategi Pemberdayaan Komunitas Lombok Influencer Dalam Meningkatkan Digital Marketing di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 11(2), 8–22.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 53–58.
- Stelzner, M. A. (2011). Launch: How to quickly propel your business beyond the competition. *John Wiley & Sons*.
- Stockdale, R., Ahmed, A., & Scheepers, H. (2012). Identifying Business Value From The Use Of Social Media: An Sme Perspective. *Pacific Asia Conference on Information System*, 15.